

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua penyimpangan perilaku kesopanan pada komunitas remaja permata di Desa Bulan Jahe Kabupaten Karo yaitu Penyimpangan Perilaku Kesopanan Berbahasa dan Tingkah Laku. Pada umumnya remaja di komunitas permata akan terbiasa melakukan penyimpangan perilaku berbahasa dengan mengucapkan beberapa bahasa kasar seperti mengucapkan kata *anjir*, *bujang*, *bodat* dengan sesama teman sepergaulannya baik melalui lisan atau tulisan, namun jika berbicara dengan orang tua tetap mengedepankan tata bahasa yang sopan. Adapun penyimpangan perilaku kesopanan tingkah laku yang ada di Komunitas Remaja Permata Desa Bulan Jahe yang umumnya terjadi ialah remaja di komunitas permata sudah jarang mengucapkan kata terima kasih, maaf, maupun tolong kepada sesama.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku penyimpangan kesopanan di komunitas remaja permata ialah sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar antara lain faktor lingkungan dan faktor sekolah tempat bermain dan belajarnya remaja. Dimana yang termasuk ke dalam faktor lingkungan dan sekolah itu ialah (rumah, pekarangan, tetangga, pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat luas). Faktor lingkungan dan faktor

sekolah sangat berperan besar dalam perubahan perilaku kesopanan berbahasa dan perilaku kesopanan tingkah laku remaja. Karena faktor lingkungan dan faktor sekolah ini remaja bertemu dengan orang baru yang semuanya memiliki perilaku kesopanan berbeda, sehingga bila ada satu perilaku kesopanan remaja yang berbeda dapat membuat remaja terikut dengan perilaku kesopanan yang berbeda tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja perilaku kesopanan berbahasa dan tingkah laku baik kepada sesama teman yang seusia maupun tidak seusia serta kepada orang yang lebih tua adalah sebuah keharusan. Karena remaja adalah generasi penerus bangsa, dimana tindak tanduk perilaku remaja harus di pupuk dan di perhatikan sedari dini agar ke depannya remaja memiliki tingkat kesopanan yang baik, bahkan jika kesopanan berbahasa yang dasar saja lebih sering di ucapkan seperti misalnya kata terima kasih, maaf dan tolong itu jauh lebih terdengar nyaman di telinga orang yang baru ketemu kita.

2. Bagi Masyarakat

Harapan penulis agar masyarakat lebih peduli pada perilaku kesopanan berbahasa dan perilaku kesopanan tingkah laku di sekeliling kita, di harapkan masyarakat tidak memberikan stigma negatif jika ada remaja yang memulai mengucapkan kata terima kasih seperti mengejeknya dengan kata "*ih lebay bilang makasih*", karena tanpa di sadari dengan di mulainya

kesopanan berbahasa dasar maka seterusnya akan menjadi hal yang terbiasa dalam meningkatkan perilaku kesopanan lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menyarankan agar penelitian ini dapat di kembangkan lagi oleh peneliti lainnya terkait dengan analisis perilaku kesopanan pada komunitas remaja permata dalam membantu remaja ke depannya dalam meningkatkan perilaku kesopanan berbahsa dan tingkah laku yang baik.

